

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FIELD TRIP* BAGI SISWA
KELAS IV SD NEGERI 01 BARINGIN ANAM
KECAMATAN BASO**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh

RAHMAWATI
Nim: 50565

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Metode *Field Trip* bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso

Nama : Rahmawati

NIM : 50565

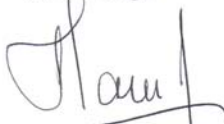
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, 29 Juli 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
NIP. 19620504 198803 2 002

Pembimbing II



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP19610906 198602 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Svafri Ahmad, M.Pd.
NIP. 19591212 1987 10 1001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

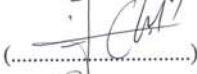
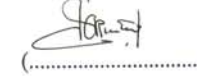
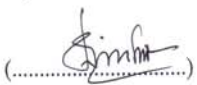
Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan
Metode *Field Trip* bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam
Kecamatan Baso**

Nama : Rahmawati
TM/NIM : 2009/50565
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, 14 agustus 2011

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Taufina Taufik, M.Pd	(..... )
2. Sekretaris	: Drs. Muhammadi, M.Si	(..... )
3. Penguji I	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd	(..... )
4. Penguji II	: Dra. Darnis Arief, M.Pd	(..... )
5. Penguji III	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	(..... )

ABSTRAK

Rahmawati, 2011. Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Metode *Field Trip* bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis siswa Sekolah Dasar. Kenyataan di lapangan yang menerapkan pembelajaran secara konvensional diduga menimbulkan kejenuhan pada diri siswa sehingga berdampak negatif pada kemampuan menulis siswa, salah satunya menulis deskripsi. Pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar bertujuan agar siswa mampu menggambarkan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat merasakan apa yang dilukiskan penulis. Penggunaan metode *field trip* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa Sekolah Dasar terutama dalam menulis deskripsi.

Sambil mengamati objek, siswa ciri-ciri dari objek tersebut. Metode *field trip* ini dapat membantu siswa mengembangkan ide/gagasan yang kreatif. Metode *field trip* ini juga dapat membuka skemata siswa dan dapat merasakan langsung dari apa yang diamatinya dari suatu benda atau objek. Berdasarkan informasi tentang objek yang telah terkumpul, dibuat kerangka karangan, kemudian mengembangkannya menjadi karangan utuh.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan antara peneliti dengan teman sejawat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian siklus I menunjukkan hasil menulis kerangka karangan siswa saat prapenulisan dengan rata-rata perolehan nilai dalam persen 72% sedangkan pada siklus II 80%. Sedangkan pada penulisan, menulis karangan pada siklus I di peroleh siswa rata-rata nilai dalam persen 60% dan siklus II 80%. Dan sedangkan nilai yang di peroleh siswa saat pascapenulisan siklus I dengan rata-rata 70% dan siklus II 79%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso, penggunaan metode *field trip* terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang bersangkutan. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi ini dapat dilihat dari kualitas karangan yang dihasilkan siswa, baik dari segi penggunaan huruf kapital, tanda baca, ide/gagasan yang dikemukakan, dan keruntutan kalimat yang digunakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi. Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak. Sebagai manusia biasa, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP.
2. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku dosen pembimbing I dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi.
3. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku pembimbing II dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi.
4. Ibu Dra. Elfia sukma, M.Pd selaku penguji I hasil penelitian tindakan kelas di lingkungan PGSD FIP UNP.
5. Dra.Darnis Arief, M.Pd, selaku penguji II hasil penelitian tindakan kelas di lingkungan PGSD FIP UNP.
6. Ibu Dr. Tin Indrawati, M.Pd selaku penguji III hasil penelitian tindakan kelas di lingkungan PGSD FIP UNP.
7. Seluruh pengelola dan karyawan PGSD FIP UNP yang telah memberikan keringanan kepada penulis dalam peminjaman dan pemakaian alat-alat yang berhubungan dengan pendidikan penulis.
8. Kepala sekolah dan staf pengajar serta tata usaha SD Negeri 01baringin anam yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 01 baringin anam Kecamatan baso dengan menggunakan metode field trip.

9. Ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil demi kelanjutan pendidikan penulis.
10. Kakak-kakak penulis yang telah menjadi motivator bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan penulis.
11. Kepada rekan-rekan yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan dan melaksanakan penelitian tindakan kelas ini. Namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Di samping itu penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis sendiri. Amin Ya Rabbal'alam.

Bukittinggi , Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PESRSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
SURATPERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Menulis.....	8
2. Hakikat metode field trip.....	14
3. Penggunaan Metode <i>Field Trip</i> dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi	18
4. Penilaian Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Metode <i>Field Trip</i>	19
B. Kerangka Teori.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Lokasi Penelitian.....	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu Penelitian dan lama.....	25
B. Rancangan Penelitian.....	26

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
2. Alur Penelitian.....	28
3. Prosedur Penelitian.....	30
C. Data dan Sumber Data.....	33
1. Data Penelitian.....	33
2. Sumber Data Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	34
1. Observasi.....	34
2. Penilaian.....	35
E. Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Siklus I.....	40
2. Siklus II.....	64
B. Pembahasan.....	84
1. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan metode <i>field trip</i> pada tahap prapenulisan.....	84
2. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan metode <i>field trip</i> pada tahap penulisan.....	86
3. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan metode <i>field trip</i> pada tahap pascapenulisan....	88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	34
Bagan 3.1 Alur Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	97
Lampiran	2	Lembaran Observasi Penerapan Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Metode <i>Field Trip</i> (Untuk Guru) Pada Siklus I.....	103
Lampiran	3	Lembaran Observasi Penerapan Pembelajaran Menulis Deakripsi Dengan Menggunakan Metode <i>Field Trip</i> (aspek siswa) pada siklus	108
Lampiran	4	Perolehan Nilai Tahap Prapenulisan Siswa Siklus I.....	112
Lampiran	5	Perolehan Nilai Siswa Tahap Penulisan Siklus I.....	113
Lampiran	6	Perolehan nilai siswa tahap pascapenulisan siklus I.....	114
Lampiran	7	Rekapitulasi perolehan nilai menulis deskripsi siklus I.....	115
Lampiran	8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	116
Lampiran	9	Lembaran Observasi Penerapan Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Metode <i>Field Trip</i> (Untuk Guru) Pada Siklus II.....	122
Lampiran	10	Lembaran Observasi Penerapan Pembelajaran Menulis Deakripsi Dengan Menggunakan Metode <i>Field Trip</i> (aspek siswa) pada siklus II.....	127
Lampiran	11	Perolehan Nilai Siswa Pada Tahap Prapenulisan Pada Siklus II.....	131
Lampiran	12	Perolehan Nilai Siswa Pada Tahap Penulisan Pada Siklus II.....	132
Lampiran	13	Perolehan Nilai Siswa Pada Tahap Pascapenulisan Pada Siklus II.....	133
Lampiran	14	Rekapitulasi Nilai Menulis Deskripsi Siswa Pada Siklus II.....	134
Lampiran	15	Perbandingan Hasil Penilaian Keterampilan Deskripsi Dengan Metode <i>Field Trip</i>	135
Lampiran	16	Contoh Hasil Kerja Siswa.....	136
Lampiran	17	Surat Keterangan Izin Peneliti.....	

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, secara berurutan akan penulis paparkan hal-hal tentang: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian. Paparan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Latar Belakang Masalah.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa juga penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Begitu penting pembelajaran bahasa ini, sehingga harus dipelajari mulai kelas awal sampai kelas tinggi di sekolah dasar (SD). Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 salah satu pengajarannya adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa terampil berkomunikasi dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut, mendengar dan berbicara dikategorikan dalam keterampilan bahasa lisan, sedangkan membaca dan menulis dikategorikan dalam keterampilan berbahasa tulis.

Keterampilan menulis adalah salah satu aspek keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia harus dikuasai siswa. Wahya (2008:1) menyatakan pembelajaran menulis, keterampilan menulis, kemampuan menulis bukanlah kegiatan yang mudah. Oleh sebab itu pembelajaran

menulis sangat diperlukan, karena dalam menulis harus menguasai kaedah tata tulis, yakni ejaan, kaedah tata bahasa morfologi dan sintaksis disamping penguasaan kosakata. Semua kerampilan bahasa diterapkan dalam keterampilan menulis. Dalam kegiatan menulis diharapkan siswa mampu menulis dengan mengeluarkan ide-ide, perasaan, dan penalarannya dalam bentuk karya sastra.

Menurut Murai (dalam Saleh, 2006:127) menulis adalah proses berfikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba sampai dengan mengulas kembali dan menurut papas (dalam Saleh, 2006:127) menulis merupakan aktifitas yang bersifat aktif konstruktif dan menuangkan gagasan berdasarkan skemata, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis.

Tujuan menulis tersebut dicapai siswa secara terampil melalui pelatihan gambar/media. Skemata dalam belajar akan muncul apabila siswa diberikan kesempatan mengobservasi lingkungan, benda-benda, kegiatan/peristiwa atau gambar yang terkait dalam hal-hal yang akan ditulis. Pembangkit skemata siswa yang ditampilkan dengan menggunakan gambar tersebut, berguna untuk memaknai sebuah bacaan atau wacana.

Deskripsi berasal dari kata *describere* yaitu menggambarkan atau memberikan suatu hal. Menulis deskripsi adalah karangan yang melukiskan sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisannya. Untuk menjadi penulis yang sukses, ada hal-hal yang dilakukan untuk menulis deskripsi yaitu bertanya jawab pada diri sendiri

tentang hal-hal yang akan ditampilkan dalam tulisan, menentukan tema, menggunakan yang terpilih, menata perincian dengan fakta yang logis, dan mencermati pemilihan dan pemakaian kata.

Pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SD, siswa dituntut untuk dapat membuat karangan yang melukiskan suatu keadaan, objek, tempat maupun manusia secara detail dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD) secara tepat serta ditunjang oleh ide-ide, imajinasi dan gaya bahasa yang dimiliki oleh siswa. Menurut Sabarti (1991:64) dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalamannya serta memperluas pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang ditemui di lapangan sebahagian besar dari karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam terlihat masalah siswa kurang praktis dalam menulis, seperti kalimat yang digunakan kurang runtut atau bolak balik, dimana dalam penyajian karangan deskripsi belum tergambar perincian secara berurutan dan ide yang masih kaku atau sempit sehingga siswa belum mampu menyentuh pancaindera dalam menulis deskripsi. Kerancuan karangan juga terlihat dari segi paragraf yang dibuat siswa kurang padu atau kurang terlihat adanya hubungan antar paragraf sehingga nilai siswa dalam menulis rendah.

Penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Adapun penyebab dari

masalah ini adalah guru kurang menerapkan langkah-langkah dalam menulis. Guru hanya memberikan tema karangan kemudian siswa ditugaskan membuat karangan dengan tema yang telah ditentukan. Setelah itu siswa membuat karangan. siswa dalam hal ini tidak melakukan tahap prapenulisan seperti membuat kerangka karangan dan tahap pascapenulisan seperti merevisi, mengedit dan mempublikasikan.

Kesimpulan tersebut diperkuat dengan fakta bahwa media atau sumber yang variatif tidak dimunculkan oleh guru. Sumber belajar di luar guru dimanfaatkan oleh siswa yaitu buku teks dan lembar kerja siswa (LKS) bahasa Indonesia. Suasana pembelajaran tentang menulis yang membosankan akibatnya siswa merasa jenuh mengikuti pembelajaran tersebut. Selain itu siswa belum mampu mengidentifikasi sebuah peristiwa ataupun gambaran yang ada dalam pikiran masing – masing untuk dirangkai ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan fakta-fakta yang ada, peneliti berniat untuk mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi bagi siswa kelas IV SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Pada penelitian ini peneliti akan mengajak siswa ke tempat yang akan dideskripsikan menggunakan metode *field trip*. Dengan menggunakan metode *field trip* siswa dapat mengumpulkan ciri-ciri dan keterangan dari objek yang dideskripsikan. Selanjutnya keterangan yang terkumpul dikembangkan menjadi kerangka karangan, kemudian kerangka karangan dikembangkan menjadi karangan utuh.

Metode *field trip* adalah salah satu metoda untuk meningkatkan menulis. Metode ini merupakan pesiar (*ekskursi*) yang digunakan oleh siswa untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah (Sagala, 2006: 85). Dengan *field trip* sebagai metode pembelajaran siswa dibawah bimbingan guru mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan maksud untuk belajar. Hal ini sangat sesuai untuk meningkatkan pembelajaran menulis deskripsi karena dengan mendekatkan objek belajar dengan siswa akan lebih memudahkan siswa untuk menuangkan ide-ide ke dalam tulisan.

Menurut Roestrisiah (2001:85) “tujuan teknik adalah dengan melaksanakan *field trip* diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya, dapat turut menghayati tugas pekerjaan milik seseorang serta dapat bertanggung jawab”. Mungkin dengan jalan demikian penulis mampu memecahkan persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran. Selain itu dengan metode ini akan membuat siswa lebih nyaman dan senang ketika pembelajaran ketika pembelajaran dan dapat melatih siswa untuk menggunakan waktu secara efektif.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas di kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso dengan judul peningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan metode *field trip* bagi siswa kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang ada pada latar belakang maka masalah umum penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan metode *field trip* bagi siswa kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam?

Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan metode *field trip* pada tahap pramenulis bagi siswa kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan metode *field trip* pada tahap menulis bagi siswa kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam?
3. Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan metode *field trip* pada tahap pascamenulis bagi siswa kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan metode *field trip*. Secara khusus penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan metode *field trip* pada tahap pramenulis bagi siswa kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

2. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan metode *field trip* pada tahap menulis bagi siswa kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
3. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan metode *field trip* pada tahap pascamenulis bagi siswa kelas IV SDN 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis tentang peningkatan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *field trip*.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi sekaligus sebagai bahan masukan dalam menjalankan tugas mengajar yang menyangkut membimbing siswa dalam menulis deskripsi dengan metode *field trip* pada tahap publikasi bagi siswa kelas IV SDN 01 Baringin Anam Baso Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

3. Bagi Siswa

Penggunaan metoda ini dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

4. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah untuk memaksimalkan usaha meningkatkan kemampuan guru dalam mendesain suatu pembelajaran yang menarik sehingga dapat prestasi sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

Pada bab ini, secara berurutan akan penulis paparkan hal-hal tentang: (1) kajian teori yang meliputi (a) hakikat menulis, (b) hakikat metode field trip, (c) penggunaan metode field trip dalam pembelajaran menulis deskripsi, (d) penilaian pembelajaran menulis deskripsi dengan metode field trip, (2) kerangka teori. Paparan tersebut adalah sebagai berikut.

A. Kajian Teori

1. Hakikat Menulis

a. Pengertian menulis

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. sebagaimana yang dikatakan oleh Murai (dalam Saleh, 2006:127) menulis adalah proses berfikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba sampai dengan mengulas kembali. Menulis sebagai proses berfikir berarti bahwa sebelum dan atau saat setelah menuangkan gagasan dan perasaan secara tertulis diperlukan keterlibatan

Menurut Rusyana (1988:191) menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Kemudian Costa (1985:103) “mengemukakan bahwa menulis dan berfikir merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersamaan dan berulang-ulang.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat penulis simpulkan sebagai berikut: 1) menulis merupakan salah satu komponen sistem komunikasi. 2)

menulis adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. 3) menulis dan berfikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang.

b. Tujuan Menulis.

Seorang penulis memiliki tujuan-tujuan tersendiri sesuai dengan bentuk-bentuk tulisannya. Namun di SD pembelajaran menulis memiliki tujuan tersendiri dengan tingkatan kelas SD yang bersangkutan. menurut Susiamiharja (1997:10) “menyatakan bahwa tujuan dari menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan. Kemudian akhadiah (1991:66) “memaparkan tentang tujuan pengajaran menulis di SD kelas IV siswa diharapkan dapat memahami cara menulis karangan, menulis surat, mengisi formulir dengan bahasa yang tepat dan penulisan kalimat yang sesuai EYD. Sedangkan menurut Lie (2008:2)

Orang menulis gunanya untuk mencapai tujuan tertentu : 1) Memberi atau menjual informasi yaitu sebagian besar tulisan dihasilkan dengan tujuan memberi (baca, menjual) informasi . Teristimewa bila hasil karya tulis tersebut diperjual belikan .pada sisi positif yang lain tulisan juga bersifat memperkenalkan atau mempromosikan sesuatu, termasuk suatu kejadian (berita) atau tempat (pariwisata). 2) Mencerahkan jiwa yaitu bacaan sudah menjadi salah satu kebutuhan manusia modern, sehingga karya tulis sebagai komoditi juga layak dipandang sebagai salah satu sarana pencerahan pikiran dan jiwa. 3) Mengabadikan sejarah yang mana sejarah harus tulis agar abadi sampai ke generasi selanjutnya. 4) Ekspresi diri dimana tulisan juga merupakan sarana mengekspresikan diri baik bagi perorangan maupun kelompok. 5) Mengedepankan idealisme umumnya dituangkan dalam bentuk tertulis supaya memiliki daya sebar lebih cepat dan merata. 6) Mengemukakan opini dan teori, buah pikiran pun

hampir selalu diabadikan dalam bentuk tulisan.7) Menghibur baik temannya maupun bukan tulisannya juga bersifat menghibur.

Berdasarkan paparan tentang tujuan menulis yang telah dikemukakan para ahli dapat disimpulkan bahwa menulis bertujuan untuk mengekspresikan diri, membujuk pembaca, memberi informasi pada pembaca baik itu tentang suatu masalah, peristiwa, maupun berita secara tidak langsung.

c. Jenis-jenis Menulis

Menurut Suparno dan Mohammad (2007:1.11-1.13) memaparkan tentang macam-macam karangan yaitu :

1)Deskripsi adalah sejenis karangan melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau keadaan berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulis sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasakan sendiri apa yang dialami penulisnya.2) Narasi merupakan sejenis karangan yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa untuk memberi gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang fase, langkah, urutan, atau rangkaian terjadinya suatu hal.3)Eksposisi adalah sejenis karangan yang menerangkan/ menguraikan sesuatu yang sifatnya dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pandangan pembacanya.4)Argumentasi merupakan suatu karangan yang bertujuan meyakinkan pembacanya tentang suatu kebenaran yang disampaikan oleh penulis.5)Persuasi adalah karangan yang bersifat membujuk/mempengaruhi pendapat dan sikap dari pembaca mengenai suatu hal yang disampaikan oleh penulisnya.

Menurut Atar (1990:32)” secara umum dapat dikembangkan dalam empat bentuk yaitu 1) narasi, 2) eksposisi, 3) deskripsi, 4) argumentasi”. Menurut Novi (2006:113)” jenis-jenis karangan adalah deskripsi (pelukisan), narasi (penceritaan), eksposisi (pemaparan), argumentasi (pembahasan), dan persuasi”.

Berdasarkan jenis-jenis karangan yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tulisan dapat dibedakan menjadi lima, yaitu 1) narasi, 2) deskripsi, 3) argumentasi, 4) eksposisi, dan 5) persuasi.

d. Proses Menulis

1) Pengertian Menulis

Menulis Menurut Rusyana (1988:191)” merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan”. Kemudian Costa (1985:103) “mengemukakan bahwa menulis dan berfikir merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersamaan dan berulang-ulang”

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan : 1) menulis merupakan salah satu komponen sistem komunikasi. 2) menulis adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. 3) menulis dan berfikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang.

2) Langkah-langkah menulis

Menurut Suparno dan Mohammad (2007:1.15-1.25) memaparkan tentang langkah-langkah dalam menulis yaitu:

a) Tahap prapenulisan

Tahap prapenulisan merupakan kegiatan awal dari penulis sebelum menuangkan ide-idenya. Adapun kegiatan pada tahap prapenulisan ini meliputi penentuan topik/tema penulisan, mempertimbangkan maksud atau tujuan penulisan, mempertimbangkan sasaran/pembaca yang akan membaca

tulisan tersebut, mengumpulkan sumber/informasi yang dapat membantu penulisan, dan mengorganisasikan informasi yang didapatkan menjadi sebuah kerangka tulisan.

b) Tahap penulisan

Pada tahap penulisan, seorang penulis akan mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat menjadi sebuah buram tulisan.

c) Tahap pascapenulisan

Pada tahap ini dilakukan perevisian serta penyuntingan/pengeditan dari tulisan yang telah dibuat. Mengenai kegiatan ini meliputi kegiatan pemeriksaan, membaca ulang, serta memperbaiki unsur mekanik dan isi karangan.

Menurut Atar (1990:11-15) memaparkan tentang langkah-langkah dalam menulis yaitu:

a) Pemilihan dan penetapan topik Memilih dan menetapkan topik merupakan suatu langkah awal yang penting, sebab tidak ada tulisan tanpa ada sesuatu yang hendak ditulis. Topik tulisan adalah masalah atau gagasan yang hendak disampaikan didalam tulisan. Masalah atau gagasan dapat diperoleh melalui pengalaman, pengamatan, imajinasi, pendapat dan keyakinan. b) Pengumpulan informasi. c) Penetapan tujuan. d) Perancangan tulisan. e) Penulisan. f) Penyuntingan dan revisi. g) Penulisan naskah jadi

Menurut Novi (2006 : 229 – 231) tahapan dalam proses menulis adalah

a) Pramenulis (*prewriting*)

Pada tahap ini siswa mengumpulkan gagasan dan informasi serta mencoba membuat kerangka karangan atau garis besar yang akan ditulis.

b) Penyusunan draf tulisan (*drafting*)

Aktifitas pada tahap ini meliputi : (1) menulis draf kasar, (2) menuliskan konsep utama, (3) menekankan pada pengembangan isi.

c) Perbaikan (*revising*)

Pada tahap perbaikan ini siswa melihat kembali tulisannya untuk selanjutnya menambah, mengganti, atau menghilangkan sebagian ide dalam tulisan.

d) Penyuntingan (*editing*)

Penyuntingan merupakan penyempurnaan tulisan sampai pada bentuk akhir. Siswa menyempurnakan tulisan mereka dengan mengoreksi ejaan dan kesalahan mekanikal yang lain.

e) Pemublikasian (*publishing*)

Pemublikasian merupakan tahap akhir proses penulisan, siswa mempublikasikan tulisan mereka dan menyempurnakannya dengan membaca pendapat dan komentar yang dibrikan teman atau siswa lain, orang tua dan komunitas mereka sebagai penulis.

Berdasarkan paparan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah tulisan yang baik dihasilkan setelah melewati tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan pascapenulisan.

e. Menulis Deskripsi

1) Pengertian menulis karangan deskripsi

Menurut Gorys (1981:93) deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertahan dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dan objek yang sedang dibicarakan. Sejalan dengan pendapat di atas Muslich (2007:2)”menyatakan bahwa menulis deskripsi adalah karangan yang berisi gambaran mengenai salah satu hal atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan hal tersebut”.

Selanjutnya Atar (1993:42) berpendapat bahwa tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada sesitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar seolah-olah ikut melihat, mendengar, dan merasakan serta mengalami langsung objek tersebut”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan menulis deskripsi adalah gambaran tentang objek secara detail atai rinci dengan

jelas sehingga pembaca dapat merasakan seolah-olah melihat langsung objek tersebut.

2) Langkah-langkah menulis deskripsi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menulis deskripsi menurut Muslich (2007:3) adalah” tentukan objek atau tema yang dideskripsikan, tentukan tujuan”. Tentukan aspek-aspek yang akan dideskripsikan dengan melakukan pengamatan. Susunlah aspek tersebut ke dalam urutan yang baik. Apakah lokasi, urutan menurut kepentingan. Mengembangkan kerangka karangan.

Sedangkan menurut Eny (2004:61) menyatakan bahwa langkah-langkah menulis adalah a) Menentukan tema. b) Merumuskan tujuan.c) Mengumpulkan bahan. 5) Membuat kerangka karanganMengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan langkah-langkah menulis deskriptif adalah:a). Menentukan tema . b) Menentukan tujuan c). Menentukan aspek yang akan dideskripsikan. d) Menyusun kerangka karangan. e). Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh.

3) Ciri-ciri menulis deskripsi

Ciri-ciri menulis deskripsi dalam <http://perpustakaan-Online.blogspot.com/2008/04/paragraf-deskripsi.14.html> adalah a) Menggambar sesuatu. b) Penggambaran tersebut dilakukan sejelas-

jelasan dengan melibatkan kesan indera. c) Membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

1. Hakikat Metode *field trip*

a. Pengertian metode *field trip*

Menurut Sagala (2008:85) metode ini merupakan pesiar atau ekskursi yang digunakan oleh siswa untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah. Sedangkan menurut Roestisiah (2001:85) *field trip* bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajaran dengan melihat kenyataan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode *field trip* adalah metode yang digunakan untuk melengkapi pengalaman yang dapat berupa rekreasi atau melihat kenyataan yang ada.

b. Tujuan metode *field trip*

Menurut Roestiyah (2001 :85) dengan melaksanakan *field trip* diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya, dapat turut menghayati tugas pekerjaan orang lain serta dapat bertanggung jawab. Dengan demikian mereka mampu memecahkan persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran.

Jadi tujuan metode *field trip* adalah agar siswa mendapat pengalaman langsung dari objek yang akan ditulisnya dan memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan padanya serta dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

c. Langkah-langkah metode *field trip*

Langkah-langkah pokok metode *field trip* menurut Amir (2008:2)

adalah:

1) Perencanaan *field trip* yang meliputi: merumuskan tujuan karyawisata, menetapkan objek karyawisata sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, menetapkan lamanya karyawisata, Menyusun rencana belajar bagi siswa selama karyawisata, merencanakan perlengkapan yang akan disediakan. 2) Pelaksanaan karyawisata, fase ini adalah pelaksanaan kegiatan belajar di tempat karyawisata dengan bimbingan guru. Kegiatan belajar harus diarahkan kepada tujuan yang telah ditetapkan pada fase perencanaan di atas. 3) Tindak lanjut, pada akhir karyawisata siswa diminta laporannya baik lisan maupun tulisan mengenai inti masalah yang telah dipelajari pada waktu karyawisata.

Senada dengan pendapat di atas Roestiyah mengungkapkan langkah-langkah metode *field trip* adalah:

a. Persiapan

Dalam merencanakan tujuan karyawisata, guru perlu menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas, mempertimbangkan pemilihan teknik, penyusunan rencana dengan matang, membagi tugas-tugas, dan mempersiapkan sarana dan mengadakan survei ke objek yang dituju.

b. Perencanaan

Hasil survei dibicarakan bersama dalam rangka menyusun perencanaan yang meliputi: tujuan karyawisata, pembagian objek sesuai dengan tujuan, jenis objek sesuai dengan tujuan, jenis objek serta jumlah siswa dan penyusunan selama acara kegiatan pariwisata.

c.

Pelaksa

naan

Siswa melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian yang telah ditetapkan dalam rencana kunjungan, sedangkan guru mengawasi, membimbing, bila perlu menegur sekiranya ada siswa yang kurang menaati tata tertib sesuai acara.

d.

Pembua

tan laporan

Akhir karyawisata, pada waktu itu siswa mengadakan diskusi mengenai segala hasil karyawisata, menyusun laporan dari data yang diperoleh, dan menindak lanjuti hasil karyawisata. Hasil yang

diperoleh dan kegiatan pariwisata di tulis dalam bentuk laporan yang telah disepakati.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang langkah-langkah metode *field trip* penulis mengambil langkah-langkah yang di kemukakan oleh Roestiyah yaitu persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan.

d. Keunggulan *field trip*

Menurut Sagala (2006:215) Metode *field trip* mempunyai beberapa kebaikan antara lain adalah :

- 1)Siswa dapat mengamati kenyataan yang beragam dari dekat
- 2)Siswa dapat menghayati pengalaman-pengalan baru dengan mencoba turut serta di dalam suatu kegiatan.
- 3)Siswa dapat menjawab masalah-masalah atau pertanyaan-pertanyaan dengan melihat, mendengar, mencoba, atau membuktikan secara langsung.
- 4)Siswa dapat memperoleh informasi dengan jalan wawancara atau mendengarkan ceramah yang diberikan *on the spot*.
- 5)Siswa dapat mempelajari sesuatu secara internal dan komprehensif.

Sedangkan menurut Roestiyah (2001: 87) keunggulan metode *field trip* adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan petugas pada okjek karya wisata tersebut serta mengalami dan menghayati langsung apa pekerjaan mereka.
- 2) Siswa dapat melihat berbagai kegiatan para petugas secara individu maupun secara kelompok dan dihayati secara langsung yang akan memperdalam dan memperluas pengalaman mereka.
- 3) Siswa dapat bertanya jawab, menemukan sumber informasi yang pertama untuk memecahkan segala persoalan yang dihadapi.
- 4) Dengan objek yang ditinjau itu siswa dapat memperoleh berbagai macam pengetahuan dan pengalaman yang terintegrasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan keunggulan dari metode *field trip* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat mengamati kenyataan yang ada dilingkungannya.
- 2) Siswa dapat mengalami dan menghayati langsung apa pekerjaan mereka.
- 3) Siswa dapat memperoleh pengalaman yang bermakna untuk memperoleh berbagai macam pengetahuan

3. Penggunaan Metoda *field trip* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

Menulis karangan deskripsi di SD berawal dari pengamatan atau observasi terhadap suatu objek/lingkungan, mengingat siswa usia SD berada pada tahap operasional konkret.

Peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa di Sekolah Dasar ini dapat menggunakan metode *field trip*. Sebelum melakukan pelaksanaan karyawisata guru harus merencanakan terlebih dahulu kegiatan perencanaan yaitu merumuskan tujuan karyawisata, menetapkan objek karyawisata sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, menetapkan lamanya karyawisata, dan menyusun rencana belajar bagi siswa. Kegiatan pelaksanaan karyawisata dan tindak lanjut tergambar dalam langkah-langkah menulis deskripsi. Berikut langkah-langkah menulis deskripsi dengan menggunakan metode *field trip* :

a. Tahap prapenulisan

- 1) Merumuskan tema dan tujuan karyawisata dari karangan yang akan dibuat. (fase perencanaan)

- 2) Menentukan objek karyawisata yang akan dideskripsikan.(fase perencanaan)
- 3) Mengamati objek saat karyawisata (fase pelaksanaan)
- 4) Membuat kerangka karangan berdasarkan objek yang diamati melakukan karyawisata.(fase pelaksanaan)

b. Tahap penulisan

Pada tahap ini siswa menuliskan hasil pengamatan karyawisata berupa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi.

(fase menulis hasil pengamatan)

c. Tahap pascapenulisan

- 1) Membaca kembali karangan untuk menemukan kejanggalan/kerancuan kalimat yang terdapat dalam karangan.
- 2) Merevisi karangan dari segi kesinambungan kalimat dan ketepatan kalimat yang digunakan Mengedit karangan berupa kegiatan perbaikan penggunaan huruf kapital, pemenggalan kata, dan penggunaan tanda baca.
- 3) Menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki ke dalam kertas tugas atau buku latihan.
- 4) Membacakan karangan di depan kelas.

4. Penilaian Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Metode *Field Trip*

a. . Pengertian Penilaian

Sebuah penilaian dapat dilakukan di awal kegiatan, di dalam kegiatan dan di akhir kegiatan atau yang dikenal dengan sebutan penilaian awal, penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian menurut

Saleh (2006:146) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi sebuah informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya Farida (2005:74) mengemukakan “Penilaian merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh, menganalisis data tentang proses dan hasil belajar siswa”.

Senada dengan ini menurut Mehrens&Lehmann (dalam Ngalim, 2006:3) penilaian merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan, oleh sebab itu sebuah penilaian disusun secara terencana. Sedangkan aktifitas menilai menurut Daryanto (2005:6) adalah suatu kegiatan berupa keputusan tentang ukuran baik buruknya tentang sesuatu yang sifatnya kualitatif. Kemudian Nana (2004:3) mengutarakan bahwa ”Penilaian adalah suatu proses memberikan/menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu”.

Melihat pada pendapat dari para ahli yang telah dipaparkan, dapat ditarik suatu simpulan tentang penilaian, di mana penilaian adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, terstruktur dan berpola untuk mengukur baik buruknya sesuatu yang dinilai tersebut sehingga didapatkan suatu keputusan akhir.

b. Tujuan Penilaian

Daryanto (2005:11) mengemukakan bahwa “Penilaian bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat tentang tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran oleh siswa sehingga dari informasi yang diterima ini dapat dilakukan tindak lanjut”.

Senada dengan itu menurut Nana dan Ibrahim (2004:217-218) dalam kegiatan penilaian terdapat tiga tujuan, yaitu 1) untuk perbaikan sistem, 2) untuk pertanggungjawaban kepada pemerintah dan masyarakat, dan 3) untuk tindak lanjut hasil pengembangan. Berdasarkan pendapat ahli yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa sebuah penilaian dalam pendidikan bertujuan untuk memperoleh informasi tentang siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun dari segi psikomotornya untuk berbagai keperluan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri.

c. Macam-Macam Penilaian

Dilihat dari segi fungsinya, menurut Daryanto (2005:14-16) sebuah penilaian dapat berfungsi untuk keperluan selektif, diagnostik, penempatan, dan pengukuran keberhasilan. Kemudian Nana (2004:5) memaparkan lebih lanjut tentang macam-macam penilaian jika dilihat dari segi fungsinya, yaitu: 1) penilaian formatif, 2) penilaian sumatif, 3) penilaian diagnostik, 4) penilaian selektif, dan 5) penilaian keterampilan.

Kemudian jika dilihat dari segi alatnya, menurut Nana (2004:5) penilaian dapat dibedakan dua macam yaitu tes dan non tes. Bentuk penilaian tes dapat berbentuk pilihan ganda, essay terikat, essay bebas, jawaban singkat, menjodohkan, betul-salah, unjuk kerja dan portofolio. Sedangkan penilaian nontes meliputi; wawancara, inventori dan pengamatan.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penilaian dalam pendidikan itu bermacam-macam tergantung dari segi kita memandangnya. Secara garis besarnya penilaian pendidikan dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsinya dan alat yang digunakan.

d. Prinsip-Prinsip Penilaian

Mengenai prinsip-prinsip penilaian ini Ngalim (2004:23-25) mengemukakan bahwa dalam sebuah tes hasil belajar hendaklah dapat:

- 1) mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran,
- 2) mengukur sampel representatif dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan,
- 3) mencakup bermacam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan,
- 4) didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan,
- 5) dibuat sehandal mungkin sehingga mudah diinterpretasikan, dan
- 6) digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa serta penyajian materi dari guru.

Menurut Ngalim (2004:30) dalam menyusun sebuah penilaian hendaklah ditempuh jalan berikut; 1) merumuskan tujuan, 2) mengidentifikasi hasil pembelajaran yang akan dinilai, 3) menentukan hasil pembelajaran yang spesifik yang merupakan tingkah laku yang dapat diamati serta sesuai dengan tujuan pembelajaran, 4) merinci bahan pembelajaran yang akan dinilai, 5) menyiapkan tabel spesifikasi penilaian, dan 6) menggunakan tabel spesifikasi penilaian dalam penyusunan tes.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran menulis deskripsi untuk siswa kelas IV termasuk jenis pembelajaran menulis lanjutan. Tujuan utamanya adalah mengupayakan siswa dapat menulis karangan deskripsi dengan baik. pembelajaran menulis deskripsi menggunakan metode *field trip* dapat dilakukan tiga tahap yaitu pra menulis, saat menulis dan pasca menulis

Pada tahap pramenulis siswa diberi kesempatan secara bebas untuk mengembangkan skemta dalam menentukan objek yang diamati. Hal ini dapat dilakukan dengan mengemukakan tujuan dari objek yang dideskripsikan, mendeskripsikan objek yang telah dipilih, dan membuat kerangka karangan deskripsi.

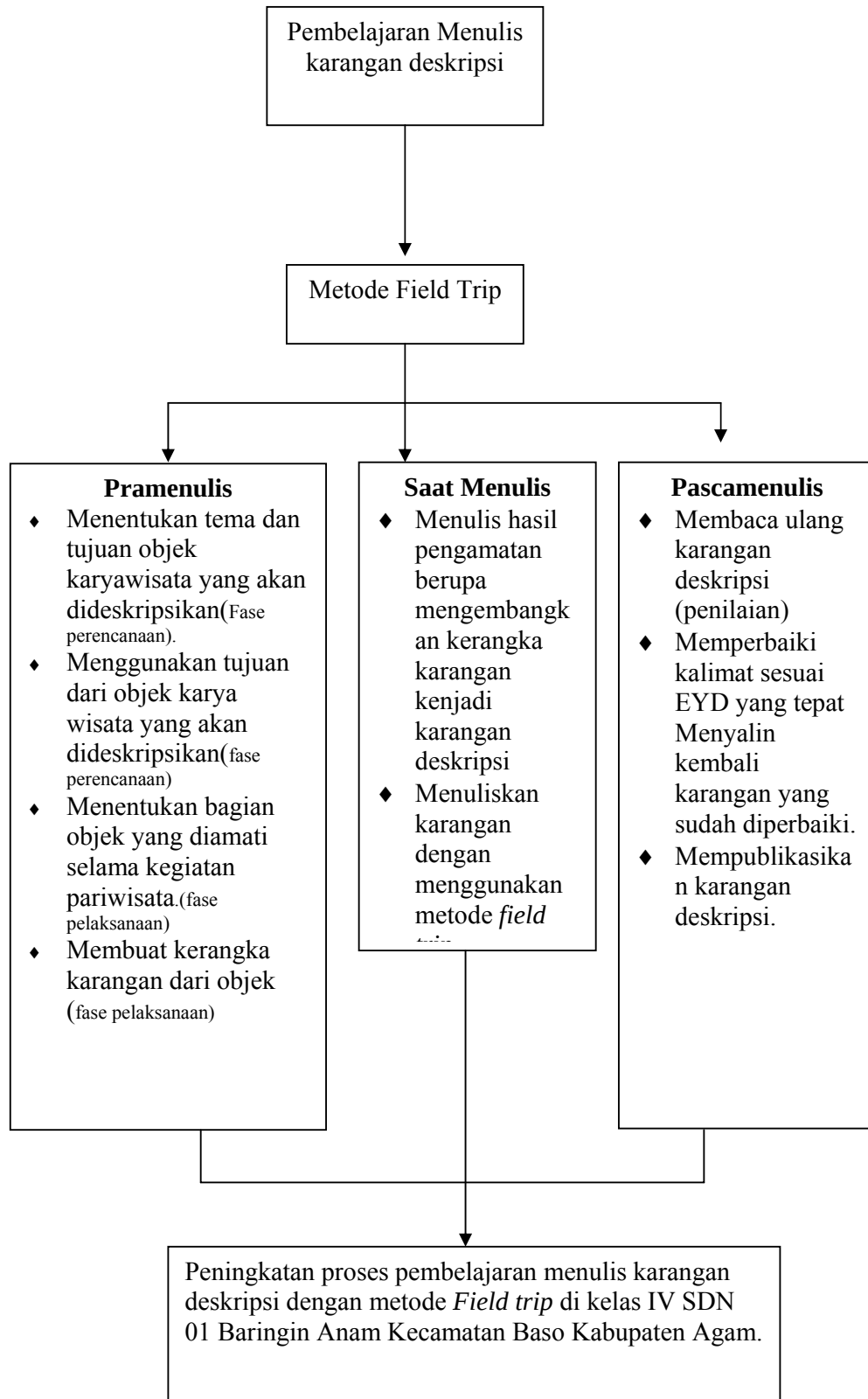
Pada tahap penulisan siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi. Dalam menulis karangan deskripsi digunakan metode *field trip*, agar siswa lebih termotivasi dan merasa senang dalam melakukan kegiatan menulis.

Kemudian siswa menuliskan karangan deskripsi dengan menggunakan kalimat efektif dan cermat serta bernilai sastra yang mudah dipahami.

Pada tahap pascamenulis membaca karangan deskripsi dan memperbaiki kalimat dalam karangan sesuai dengan EYD yang benar. Kemudian siswa menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki dan mempublikasikan karangan yang sudah dibuat. .

Untuk lebih ringkas kerangka teori dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Bagan 2.1. Bagan kerangka teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini disajikan simpulan dan saran. Sajian simpulan diuraikan berdasarkan hasil dan isi pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya. Saran diuraikan berdasarkan masukan-masukan yang dapat diberikan kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini guna melakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang terjadi.

A. Simpulan

Dari pelaksanaan penelitian tentang peningkatan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi memberikan simpulan bahwa pembelajaran menulis deskripsi dilakukan melalui proses menulis seperti prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Tahap prapenulisan dilaksanakan seiring dengan tahapan penulisan, sedangkan tahap pascapenulisan dapat dilakukan terpisah dari tahap sebelumnya.

1. Peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan metode *field trip* pada tahap prapenulisan

Tahap prapenulisan memuat langkah-langkah pembelajaran berikut:
Pertama, membuka skemata siswa tentang pembelajaran yang akan dilakukan.
Kedua, menetapkan objek yang akan dideskripsikan., *tiga* membuat kerangka karangan deskripsi dengan menggunakan keterangan yang telah terkumpul dari catatan objek yang telah diamati.

2. Peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan metode *field trip* tahap penulisan

Tahap penulisan dilakukan dengan cara menugaskan siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan utuh. Untuk pertama kalinya siswa dipandu dalam mengembangkan kalimat-kalimat singkat yang terdapat dalam kerangka karangan menjadi kalimat-kalimat sederhana dalam bentuk paragraf, dimana antara satu kalimat dengan kalimat lainnya saling berkaitan (padu). Pada tahap penulisan dipandu dalam menggunakan huruf kapital, penggunaan kata hubung/kata sambung dan penggunaan tanda baca lainnya (titik, koma, strip/pemenggalan kata). Selain itu pada tahap penulisan siswa juga dipandu dalam membuat paragraf yang padu.

3. Peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan metode *field trip* pada tahap pascapenulisan.

Pembelajaran menulis karangan deskripsi pada tahap pascapenulisan dilakukan dengan menugasi siswa merevisi dan mengedit karangan dengan memperhatikan EYD yang tepat. Kegiatan merevisi dan mengedit dilakukan dengan teman sebangku. Selama dan sebelum kegiatan merevisi dilakukan guru terus mengingatkan siswa tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perevisian dan pengeditan. Setelah selesai direvisi dan diedit siswa ditugaskan kembali menyalin karangannya. Selanjutnya karangan siswa diseleksi. Karangan terbaik akan memiliki kesempatan untuk dibacakan di depan kelas.

Selama proses menulis berlangsung dilakukan penilaian dengan menggunakan rambu-rambu karakteristik penerapan pembelajaran menulis

karangan deskripsi dengan menggunakan metode field trip baik dari aspek guru maupun siswa. Selain itu penilaian juga dilakukan terhadap, kerangka karangan, dan hasil karangan deskripsi. Untuk skor/nilai akhir diperoleh dengan jalan menjumlahkan skor yang didapat pada proses, , kerangka karangan, dan hasil karangan deskripsi, kemudian jumlah skor dibagi tiga.. Jika skor akhir yang diperoleh siswa berkisar antara 75 %-100%, siswa yang bersangkutan dinyatakan tuntas dalam pembelajaran. Jika skor akhir yang diperoleh siswa < 70 %, siswa yang bersangkutan dinyatakan belum tuntas dalam pembelajaran. Untuk menyatakan berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dilihat dari persentase ketuntasan total keseluruhan siswa. Persentase ini didapatkan dengan cara jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan, kemudian dikalikan 100%. Jika persentase yang didapatkan >80 % berarti tindakan dinyatakan tuntas. Jika persentase yang didapatkan <80% berarti tindakan yang dilakukan belum tuntas dan harus diulang kembali pada siklus berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan beserta hasil yang didapatkan, untuk peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso mempedomani hasil penelitian ini dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa-siswanya.

2. Untuk guru SD pada umumnya peneliti menyarankan untuk menggunakan metode field trip dalam melaksanakan pembelajaran menulis.
3. Untuk kepala sekolah supaya mengadakan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiah Sabarti. 1991. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta, Depdikbud
- Amir Kamboja. 2008. amierkamboja88. wordpress, com/2010/0... <http://www> diakses 20 Juni 2010.
- Atar Semi. 1993. *Menulis Efektif*. Padang : Angka Raya.
- Costa. 1985. Kelas Menulis Com/Blog//2007/01 *Pelatihan Penulisan* Htt Des Me . <http://www> : Diakses 20 Juni 2010.
- Dhydiet Setya Budhi. 2008 (online) (Inposskripsi .Com/resgarch /artikel /skripsi/ penjaskes Htm) <http://www>. diakses tanggal 20 Juni 2010.
- Eny wati.2004. *Kualifikasi Madya Indonesia*. Yogyakarta : MGMD Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Gorys Keraf. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta : Nusa Indah.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Lie Charli. 2008. Sabda, orangl /pelitaku/tujuanmenulis. <http://www>//Diakses 20 Juni 2010
- Muslich. 2007. spot.com/ 2007/08/ Jenis Karangan dan Langkah-langkah Html) (<http://muslich.m.blog>) Diakses 20 Juni 2010
- Novi Resmini, Yayah Churiyah, Nenden Sundori.2006. *Membaca dan Menulis di SD Teori dan Pengajarannya*. Bandung : UPI PRESS
- Nurdiyantoro .2001. *Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Parera, JOS Daniel. 1993. *Menulis Tertib dan Sistematika*. Jakarta : Erlangga.
- Pupuh Fathurrahman. 2007. *Strategi belajar Mengajar*. Refika Aditama Bandung.
- Rochiati wiraatmaja.2005. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Rosda Karya.
- Roestisiah. Dkk. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.